

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan perdagangan yang semakin meningkat dan meluas pada era globalisasi telah membuat perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang distribusi mengalami pertumbuhan signifikan. Perusahaan distribusi dituntut untuk mampu bersaing dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi saluran distribusi dengan tujuan untuk memperebutkan pasar yang ada serta mempertahankan dan memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi pesaing pesaingnya

Berdasarkan data pengiriman dan pendistribusian barang yang didapat dari P.T EMKL TIGA SAMUDRA bahwa telah terjadi kenaikan pendistribusian barang pada tahun 2004 sebanyak 10% sedangkan kebutuhan konsumen akan barang industri semakin meningkat pesat. Dari data tersebut kita dapat melihat bahwa kebutuhan akan saluran distribusi yang efisien sangatlah diperlukan.

Melihat perkembangan saluran distribusi yang meningkat pada tahun 2004 hal ini dikarenakan adanya permintaan konsumen yang naik dan perluasan perkembangan pasar dan adanya kenaikan harga BBM maka sangatlah diperlukan suatu saluran distribusi yang memiliki efektifitas dan efisiensi yang tinggi agar dapat meminimalkan biaya dan menjaga kinerja perusahaan distribusi di mata klien. Pada saat ini persaingan harga dalam pasar perusahaan pendistribusian sangatlah ketat salah satu penyebab utama timbulnya persaingan harga yang sangat ketat dalam perusahaan distribusi diakibatkan karena sistem tender yang masih banyak digunakan oleh perusahaan industri / pabrik Dengan adanya campur tangan pemerintah dalam menetapkan harga bea masuk tiap kontainer dalam pelabuhan mengakibatkan sangatlah diperlukan perusahaan *transporter* yang memiliki kinerja saluran distribusi yang baik sehingga dapat bersaing dengan perusahaan distribusi lainnya.

Efisiensi dalam bidang distribusi dapat meningkatkan volume penjualan dan omset penjualan perusahaan tersebut, beberapa faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian ekstra dan memiliki arti yang penting bagi perusahaan distribusi adalah bagaimana cara mendapatkan kepercayaan klien dengan memberikan kinerja perusahaan yang baik, mutu perusahaan yang baik, profesionalisme, ketepatan waktu dalam pengiriman barang dan penetapan harga yang kompetitif dan dapat bersaing di dalam tender yang dikeluarkan oleh klien. Untuk mencapai hal itu maka perusahaan *transporter* harus mengoptimalkan kinerja distribusi agar produknya dapat sampai ke tangan agen, gudang, pelabuhan dengan ketepatan waktu dan tanpa membuang waktu sesuai dengan LEAD TIME yang ditetapkan oleh klien.

Semakin besar perusahaan maka biaya operasional yang akan dikeluarkan makin besar. Faktor distribusi yang efisien diperlukan untuk meminimalkan biaya operasional tersebut. Dalam hal ini perlu dilakukan optimalisasi penerahan aset distribusi agar perusahaan benar benar mampu untuk menutupi biaya operasional tersebut dengan efektifitas kinerja perusahaan distribusi yang efisien maka perusahaannya mampu melalui peningkatan volume penjualan. Perusahaan perlu mengambil keputusan yang tepat dalam penempatan aset perusahaan yang berkaitan dengan jalur distribusi harus dilakukan dengan teliti dan perhitungan yang matang agar dapat mencapai ketepatan pengiriman barang sesuai dengan LEAD TIME

Dalam menghadapi kondisi pasar dengan persaingan yang ketat dan jumlah pesaing yang banyak P.T EMKL TIGA SAMUDRA mencoba memperluas cakupan pasar dengan menggunakan sistem distribusi yang efektif dan dapat menjangkau berbagai tempat dengan bekerja sama dengan pihak pelayaran seperti P.T BJL, P.T ALKEN, P.T MERATUS, P.T SPILL. Dengan adanya kerja sama tersebut maka P.T EMKL TIGA SAMUDARA dapat mencakup pasar yang lebih luas seperti Kalimantan, Nusa Tenggara Barat dan Timur dan wilayah sekitarnya

Tujuan penelitian ini meneliti tentang sistem pendistribusian, jalur distribusi, cara kerja perusahaan, mekanisme pengiriman barang, alur

distribusi dari pabrik ke gudang pendistribusian ( RDC / gudang pabrik ) sampai ke tangan konsumen dan bagaimana sistem distribusi yang dapat digunakan agar dapat mengirim dengan ketepatan waktu untuk mencapai kepercayaan klien dan kepuasan konsumen.

## 1.2 Perumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah yang ada maka kami menyimpulkan masalah yang ada di P.T EMKL TIGA SAMUDRA sebagai berikut :

- *Bagaimana mengatasi masalah pendistribusian on time trucking dalam pemuatan dan pengiriman trailer ke pabrik untuk di distribusikan ke gudang pabrik ?*
- *Bagaimana menggunakan sistem distribusi yang cocok atau baik dalam mengatasi masalah delivery on time yaitu ketepatan pengiriman barang ke tangan distributor / agen dari klien agar barang dapat diterima sesuai dengan LEAD TIME yang ditetapkan oleh pihak klien ?*
- *Bagaimana cara meminimalkan kerusakan / damage barang yang harus diantar ke tangan agen distributor / agen dari klien untuk mencegah retur ( damage claim ) dari klien ?*
- *Bagaimana cara menjaga kinerja perusahaan agar tetap baik di mata klien?*

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tugas akhir ini bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi cara kerja sistem distribusi dari PT EMKL TIGA SAMUDRA dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan efisiensi saluran distribusinya.
2. Meneliti pola kerja perusahaan sistem administrasi, sistem distribusi PT EMKL TIGA SAMUDRA

3. Sebagai satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Universitas Kristen Petra.
4. Untuk menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti program sertifikasi selling and distribution.
5. Agar lebih memahami seluk beluk pendistribusian masalah yang dihadapi dalam pendistribusian terutama dalam masalah on time trucking, delivery on time, dan meminimalkan kerusakan.
6. Dengan melakukan praktek kerja lapangan diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan yang lebih luas kepada penulis sebagai mahasiswa Universitas Kristen Petra agar dapat diterapkan di kemudian hari.
7. Untuk mengetahui apakah pengerahan aset di P.T EMKL TIGA SAMUDRA sudah efektif dan efisien.
8. Dapat memberikan solusi masalah pendistribusian yang dihadapi oleh P.T EMKL TIGA SAMUDRA agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
9. Dengan tujuan pihak perusahaan dapat melakukan terobosan baru dalam sistem distribusi dengan tujuan untuk mengatasi masalah pendistribusian dalam perusahaan.

#### **1.4 Metode Penelitian, Pendampingan dan Pelaksanaan**

Dalam penelitian kasus tugas akhir ini kami menggunakan metode deskriptif sebagai dasar penelitian dengan cara meneliti jalur distribusi perusahaan dan wawancara dengan pemilik perusahaan untuk mengetahui masalah yang di hadapi P.T EMKL TIGA SAMUDRA serta berusaha memberikan solusi atau jalan keluar untuk masalah yang dihadapi.

Pengambilan metode deskriptif diperlukan untuk memahami dan mengenali masalah jalur distribusi agar kita dapat memberikan solusi yang tepat bagi P.T EMKL TIGA SAMUDRA. Penelitian dengan metode ini bertujuan untuk memecahkan beberapa masalah distribusi yang timbul dalam jalur distribusi menggunakan teori teori ilmiah.

Pengumpulan data data seperti feed back dari klien, data volume penjualan dan data data lainnya sangat penting untuk memperjelas masalah

jalur distribusi yang sedang di teliti agar dapat diperoleh solusi dan pemecahan masalah yang ada.

Penelitian Metode Deskriptif juga harus dilakukan dengan langsung terjun dalam lapangan untuk informasi yang akurat dan hasil yang maksimal, pengumpulan data data informasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pengumpulan data berdasarkan arsip arsip perusahaan P.T EMKL TIGA SAMUDRA yang berhubungan dengan sistem distribusi.
2. Praktek kerja lapangan (*field information technique*)  
Pengambilan informasi berdasarkan realita dan kenyataan di lapangan.
3. Wawancara / interview  
Pengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan dan penyelia/ orang perwakilan diperusahaan klien untuk memperoleh beberapa informasi yang berhubungan dengan masalah yang di hadapi oleh P.T EMKL TIGA SAMUDRA
4. Melakukan eksplorasi dan observasi dengan cara mengamati dan menggali informasi dari karyawan PT EMKL TIGA SAMUDRA untuk mengetahui mengapa masalah dalam pendistribusian dapat timbul.

## **1.5 Cakupan Kerja Praktek dan Pendampingan**

### **1.5.1 Informasi yang Dibutuhkan Sebagai Bahan Penelitian**

Kami melakukan pengumpulan informasi dengan cara seperti melakukan wawancara dengan direktur PT EMKL TIGA SAMUDRA selaku pimpinan dan pengambil keputusan perusahaan. Beberapa informasi yang kami perlukan untuk bahan penelitian dan kami dapatkan dari pimpinan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Jalur alur distribusi dari pabrik sampai ke sub distributor dan sistem yang digunakan saat ini.

2. Daftar harga yang ditawarkan pada saat tender pada klien perusahaan / PT Nestle Indonesia
3. Jangka waktu lead time perusahaan untuk jalur tertentu yang disepakati bersama perusahaan klien
4. Jangka waktu proses pengiriman barang dari proses pemuatan sampai proses pembongkaran kontainer pada daerah tertentu.

### **1.5.2 Frekuensi Kerja Praktek Lapangan dan Kerja Pendampingan**

Kerja praktek yang kami lakukan dengan melakukan wawancara dengan para karyawan, supervisor, kepala gudang yang bekerja atau berkaitan dengan PT EMKL TIGA SAMUDRA yang beralamat di Jalan Merak 20 Surabaya Jawa Timur selama 3 jam dalam 1 hari dan 3 hari dalam waktu 1 minggu. Pengamatan ini dilakukan terus menerus selama kurun waktu 10 minggu.

### **1.5.3 Cara Kerja dan Mekanisme Kerja Praktek dan Pendampingan**

Dalam pengumpulan data kami melakukan tatap muka langsung dengan pihak pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang jelas dengan metode wawancara kami melakukan interview dengan Bapak Hendra Wijaya sebagai direktur utama PT EMKL TIGA SAMUDRA dan karyawab serta pihak pihak yang bersangkutan dengan PT EMKL TIGA SAMUDRA.

Dalam pengumpulan data yang pertama kali kami lakukan adalah dengan melakukan wawancara dengan pemimpin perusahaan dan karyawan yang berkaitan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah perusahaan, latar belakang perusahaan, target perusahaan, visi, misi, tujuan, strategi perusahaan, jalur distribusi yang dipakai, sistem distribusi, pelanggan yang dominan dan potensial, pesaing yang dominant, kondisi pasar distribusi, ancaman, dan peluang yang kira kira bisa dimanfaatkan, bagaimana cara sistem distribusi yang dilakukan PT EMKL TIGA SAMUDRA dalam mendistribusikan barang klien ( PT NESTLE – Indonesia )

## **1.6 Kerangka Penulisan**

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab yaitu :

### **BAB I. Pendahuluan**

Dalam bab ini kami membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan pengambilan kasus, metodologi penelitian, mekanisme praktek kerja lapangan, pelaksanaan kerja praktek, lingkup kerja praktek dan pendampingan, frekuensi kerja praktek dan kerangka penulisan

### **BAB II Tinjauan Kepustakaan**

Dalam bab ini kami berisi dasar dasar teori yang digunakan dalam penyelesaian kasus yang diambil, cuplikan/ kliping berita, pernyataan / kutipan pemimpin perusahaan ekspedisi, serta artikel / tajuk yang berkaitan dengan masalah yang dikemukakan dalam tugas akhir ini.

### **BAB III Gambaran Umum Perusahaan**

Dalam bab ini dijelaskan sekilas sejarah perusahaan, kegiatan dan platform perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi, dan tujuan perusahaan dan strategi yang diambil, dan keterkaitan fakta fakta tersebut dengan studi kasus yang diteliti penulis.

### **BAB IV Analisis dan Pembahasan**

Dalam bab ini berisi bagan dan sistem prosedur kerja pendampingan untuk tugas akhir agar dapat mengetahui proses yang dilakukan penulis selama melakukan pendampingan, mekanisme interaksi dengan pimpinan perusahaan, kepala gudang, dinas luar, dan karyawan administrasi, pengumpulan data dan temuan fakta dilapangan yang mendukung terhadap kasus yang dihadapi, kemudian analisa hasil akhir untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi perusahaan.

## **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menjelaskan kesimpulan masalah yang ada di perusahaan ekspedisi , rasionalisasi dari masalah tersebut, saran, daftar kepustakaan, dan penyertaan lampiran yang berkaitan dengan masalah perusahaan kemudian saran program kerja yang sekiranya bisa bermanfaat bagi perusahaan.